

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi adalah sebuah Metode atau cara praktis dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dasar Metode Ummi ini adalah *Direct Method* (Metode secara langsung atau tidak banyak penjelasan). Metode Ummi ini adalah Metode yang paling efektif dan menyenangkan karena dirumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an. Sejarah Metode Ummi ini sangat unik, disamping itu para penggagas Metode ini adalah beberapa pendidik di beberapa metode lain, juga menggunakan bahasa atau istilah yang lebih *fresh* bagi guru-gurunya namun sangat mudah dipahami jika sambil diterapkan bagi para peserta didiknya. Karena kembali pada pendekatan ibu yang digunakan yaitu *direct methode* (langsung).¹

Metode Ummi ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf Ms. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid yang menggunakan Bahasa ibu. Pembelajarannya menggunakan alat bantu atau buku jilid, peraga, Al-Qur'an, dan dilengkapi catatan prestasi siswa. Metode Ummi ini muncul pada tahun 2011 dan merupakan Metode baca Al-Qur'an terbaru di

¹Rokim, Wahyuni Ahadiyah dan Indah Zahrotul Muafah, *solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an* (Lamongan: Nawa litera Publishing 2021), 5.

tengah-tengah masyarakat, namun sekarang sudah lebih dari 1000 lembaga di 24 Provinsi di Indonesia telah menggunakan metode Ummi, yang meliputi lembaga madrasah, sekolah, TPA dan kursus-kursus.²

Dari Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Ummi ini adalah metode yang sangat menyenangkan karena proses pemahamannya sangat mudah dipelajari oleh semua orang yang mempelajarinya. Metode Ummi ini adalah sebuah metode yang praktis yang paling efektif dan sangat menyenangkan dalam proses membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sekolah MTs Plus Ath-Thohiriyyah memilih menggunakan Metode ini supaya para peserta didik lebih semangat lagi untuk membaca Al-Qur'an.

2. Sejarah Lahir Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode yang banyak digunakan oleh umat islam dalam proses pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. Metode ini dicetuskan pada tahun 2007 dan diprakarasi oleh A. Yusuf MS dan Masruri. Yang melatarbelakangi diciptakannya metode ini adalah karena kepahaman dan keperluan umat islam pada umumnya untuk mempelajari Al-qur'an dari tahap membaca dan menghafalkannya sudah sangat meningkat. Sedangkan program dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada selama ini

²Akhmad Buhaiti & Citra Sari, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah* (Serang: A-Empat, 2021), 14.

belum menyebar ke seluruh masyarakat sekitar khususnya pada umat islam. Maka metode ini diharapkan dapat menyebar ke seluruh masyarakat dan dapat meningkatkan semangat *Fastabiq al-khairat* dalam Pendidikan islam khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.³

3. Tahapan dan cara pengajaran Metode Ummi

Ada berbagai tahapan tentang cara pengajaran Metode Ummi di Mts Plus Ath-Thohiriyah agar mencapai proses pembelajaran yang baik. Berikut adalah tata cara pengajaran Metode Ummi adalah sebagai berikut:

- a. Guru dalam keadaan duduk sambil mengucapkan salam kepada para siswa yang juga sudah duduk rapi.
- b. Ketua kelas memimpin berdo'a dengan Membaca Ta'awudz.
- c. Kemudian Membaca Surah Al-Fatihah.
- d. Dan setelah itu dilanjutkan dengan membaca Do'a kepada kedua Orang tua dan Do'a Nabi Musa.
- e. Kemudian dilanjutkan dengan membaca Do'a awal pembelajaran secara terputus putus dan para siswa diminta untuk menirukan.
- f. Hafalan Surat-surat pendek.
- g. Mengulang kembali pelajaran lalu, yang diajarkan kemarin.
- h. Pemahaman Konsep secara baik dan benar.

³Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 36.

- i. Berikan tugas rumah yang sesuai kebutuhan siswa atau cara membacanya.
- j. Do'a akhir pelajaran.⁴

4. Target dan Kompetensi Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih dan sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjaminan mutu. Ada Tujuh program dasar Metode Ummi yaitu:

- a. *Tashih* (pemetaan calon guru Ummi).
- b. *Tahsin* (standarisasi bacaan guru sesuai standart Ummi).
- c. *Sertifikasi* (pembekalan dasar metodologi an manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi).
- d. *Coach* (pendampingan pengaplikasian metode Ummi).
- e. *Supervisi* (pemastian dan penjagaan sistem Ummi diterapkan di lembaga atau sekolah).
- f. *Munaqosah* (kontrol eksternal kualitas brupa evaluasi akhir pembelajaran Al-Qur'an oleh Ummi Foundation).
- g. *Imtihan dan Khotaman* (uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur).⁵

⁴M. Taufiqur Rohman, Wawancara, Blawirejo Kedungpring, 14 November 2022.

⁵Rokim, Wahyuni Ahadiyah dan indah Zahrotul Muafah, *Solusi Mudah dan Menyenangkan*, 19

Tujuan dari metode Ummi ini adalah untuk memenuhi berbagai kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

5. Kelebihan Metode Ummi

Metode Ummi ini mempunyai 6 kelebihan yang menjadi para peserta didik lebih semangat untuk proses belajarnya. Kelebihan pada metode Ummi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Menciptakan pembelajaran yang aktif di mana para siswa dapat belajar membaca dengan mengeja huruf-huruf.
- c. Membaca dengan cara mengeja huruf demi huruf sehingga dapat mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- d. Dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya.
- e. Pelaksanaanya tidak memakan waktu yang lama.
- f. Dapat memahami secara mudah untuk mengetahui berbagai macam kata.⁶

⁶Muhammad In'am, Wawancara, Blawirejo Kedungpring, 14 November 2022.

6. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh para siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam mempelajari Al-Qur'an. Kemampuan juga didefinisikan sebagai kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.⁷ Kemampuan membaca Al-Qur'an juga sebagai salah satu tolak ukur keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap berbagai materi-materi sekaligus sebagai pengaplikasian cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan Ilmu Tajwid. proses pembelajaran Al-Qur'an juga tidak lepas dari sebuah metode, karena sebuah metode akan membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam proses membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran Al-Qur'an dinyatakan berhasil, apabila target pembelajaran yang ditetapkan untuk siswa dapat tercapai dengan baik.⁸

a. Indikator Keberhasilan

Kegiatan pembelajaran metode Ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

⁷Niken Vioreza et al, *Model & Metode Pembelajaran* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 62.

⁸Ach Syaikhu, implementasi Metode Ummi, 94.

siswa di sekolah. Kemampuan membaca dikategorikan bahwa kesanggupan siswa untuk mengingat, artinya kemampuan menyimpan dan menimbulkan kembali suatu yang telah diamati. Setelah dilakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an, kemampuan membaca pada siswa mengalami peningkatan.

Ada beberapa Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus diperhatikan agar tercapai pemahaman dalam membaca. Indikatornya adalah: Melakukan, memilih, mengalihkan, menjawab, mempertimbangkan, memperluas, menduplikasi dan mengubah.

Adapun beberapa indikator kemampuan yang dapat dicakup dalam membaca Al-Qur'an sendiri meliputi: kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrjanya.⁹ Ada 2 macam Indikator agar tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Berikut adalah Indikatornya:

Yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran Al-Qur'an adalah:

- 1) Daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

⁹ Didik Hernawan, Muthoifin, "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Studi Islam* Vol 19, 01 (Maret 2019):29.

2) Perilaku siswa yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

b. Indikator penilaian keberhasilan

Penilaian keberhasilan adalah suatu proses kegiatan untuk menilai berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. kegiatan ini sangat penting dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan ini untuk menilai keberhasilan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang dinamakan Evaluasi. Evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an itu terdiri dari 3 bentuk evaluasi yaitu:

- 1) Tes Formatif adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam bahan tertentu.
- 2) Tes Subsumatif adalah penilaian yang meliputi sejumlah bahan pengajaran dalam waktu tertentu yang telah ditentukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap para siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes Subsumatif ini dimanfaatkan untuk

memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) Tes Sumatif adalah penilaian yang diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode pembelajaran tertentu.¹⁰

7. Kemampuan Membaca

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) arti dari Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, pengetahuan dan juga keahlian atau kepandaian yang dapat dinyatakan melalui pengukuran-pengukuran tertentu.¹¹ Kemampuan adalah suatu kecakapan untuk melakukan suatu tugas khusus dalam kondisi yang telah ditentukan. Pada proses pembelajaran perolehan kemampuan merupakan tujuan dari pembelajaran. Seseorang dapat dikatakan mampu apabila dia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.¹²

Membaca menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah melihat serta memahami isi dari apa yang telah tertulis

¹⁰Sri Belia Harahap, *Strategi penerapan Metode Ummi*, 30

¹¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses 05 Januari 2023. <https://kbbi.kata.web.id/kemampuan/>

¹²Reni Novitasari, M. Nasirun dan Delrefi. D, "Meningkatkan Kemampuan motorik kasar anak melalui bermain dengan media Hulahop," *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 1 (Februari 2019): 7.

(dengan melisankan atau hanya di dalam hati saja).¹³ Pengertian dari membaca juga didefinisikan sebagai menyertakan kemampuan menganalisis materi yang telah dibaca. Membaca hanyalah sebagai referensi untuk mengeja dan menerjemahkan dari setiap kata. Membaca sama dengan proses berpikir, membaca juga bermanfaat untuk menemukan berbagai informasi dan mengkomunikasikan amanat yang disampaikan dari penulis kepada pembaca.¹⁴

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan seseorang untuk memahami kecakapan untuk melakukan suatu tugas khusus dalam kondisi yang telah ditentukan.

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dapat dipengaruhi oleh 4 faktor utama yaitu:

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang mempengaruhi kemampuan dan ketidak mampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an mencakup:

- 1) Kesehatan fisik seperti kelelahan, karena jika seorang siswa merasa lelah setelah beraktivitas maka akan kesulitan dalam proses membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Keadaan Neurologis misalnya seperti cacat otak, karena jika seseorang siswa dalam keadaan seperti itu, maka akan

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada 05 Januari 2023. <https://kbbi.web.id/baca>

¹⁴Lis Rustinarsih, *Cara Menyenangkan Belajar Membaca* (Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021), 14.

sulit baginya untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan sangat sulit untuk memahaminya.

3) Jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an siswa laki-laki dan *perempuan* berbeda. Biasanya siswa perempuan lebih sungguh-sungguh sehingga lebih cepat menangkap pelajaran dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Faktor Intelegensi

Istilah Intelegensi dapat didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan dapat meresponnya secara tepat. Namun secara umum intelegensi anak tidak bisa sepenuhnya mempengaruhi mampu atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga turut mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Faktor lingkungan ini mencakup Latar belakang dan pengalaman siswa dirumah, social ekonomi.

d. Faktor Psikologis

Faktor lain juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah faktor psikologis, factor ini

mencakup beberapa hal yaitu seperti Motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.¹⁵

A. Kajian Pustaka

Secara garis besar, kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kata kunci tersebut digunakan sebagai acuan peneliti dalam mencari hasil penelitian dan kajian ilmiah terdahulu dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan, artinya pengambilan dan

pencantuman hasil dari penelitian dan karya ilmiah terdahulu dalam skripsi ini didasarkan pada kemiripan tema, kata kunci, serta dari segi isi, dasar teori, atau didasarkan hasil-hasil penelitiannya. Dari penelusuran tersebut terdapat beberapa hasil penelitian dan kajian ilmiah terdahulu yang mempunyai hubungan kata kunci yang sama yakni:

1. Penelitian yang ditulis oleh Habibillah Nur Amalia dengan judul Efektivitas metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 10-15 tahun di Taman Qur'an El-Jannah Pondok kopi Jakarta Timur. Pada fokus penelitian ini adalah Efektivitas terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 10-15 tahun di salah satu Pondok yang ada di Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia 10 tahun ke atas masih sangat

¹⁵Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi*, 27-28

memprihatinkan karena pada anak usia tersebut masa belajar Al-Qur'annya sangat menurun karena mendekati masa remaja yang biasanya membaca Al-Qur'annya sangat menurun dan masih banyak para murid-murid di Pondok El-Jannah yang belum mampu mempraktekan hukum ilmu tajwid dan yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁶

2. Penelitian yang ditulis oleh Delvita Sari dengan judul Efektivitas penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an santri pondok pesantren Tahfidz Roudlotul Qur'an Al-Hidayah, Telanaipura. Pada fokus penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an pada santri pondok pesantren yang mempunyai faktor penghambat dan pendukung. Faktor tersebut yaitu mulai dari faktor Eksternal, Internal, Lingkungan dan sekolah ada juga yang belum bisa menguasai secara penuh dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁷

3. Penelitian yang ditulis Khairunnisa yang berjudul Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an metode ummi terhadap kedisiplinan siswa sekolah dasar islam terpadu Ar-Rahman di Jakarta selatan. Pada penelitian ini lebih terfokus pada kedisiplinan siswa yang masih rendah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Oleh sebab itu dari hasil penelitian ini proses pembelajaran

¹⁶Habibillah Nur Amalia, "Efektivitas Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 10-15 tahun di Jakarta Timur" (Skripsi-Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021).

¹⁷Delvita Sari, "Efektivitas Penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an Santri pondok pesantren Tahfidz Telanipura" (Skripsi-UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

Al-Qur'an membawa pengaruh baik khususnya di bidang kedisiplinan bagi para peserta didik baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, akan tetapi harus selalu ada koordinasi yang lebih baik antara pihak sekolah maupun pihak dari orangtua.¹⁸

4. Penelitian yang ditulis oleh Ulfa Nur Rohmawati yang berjudul Penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi dewasa Madya di dusun Sidowayah Jambon Ponorogo. Pada penelitian ini lebih difokuskan pada problematika metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi dewasa. Problematika dalam penelitian ini yaitu tentang tenaga pendidik dan juga fasilitas tempat yang kurang memadai. Tenaga pendidiknya juga menjadi salah satu bagian terpenting dari proses pembelajaran karena tenaga pendidik ini harus mampu menguasai semua pembelajaran yang akan diajarkan kepada semua siswa.¹⁹
5. Penelitian yang ditulis oleh M. Masyfu' Auliya'ilhaq yang berjudul pengaruh Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo. Pada penelitian ini difokuskan pada pengaruh dan cara menerapkan Metode Ummi. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mmebaca

¹⁸Khairunnisa, "Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi terhadap kedisiplinan siswa" (Skripsi-Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2019).

¹⁹Ulfa Nur Rohmawati, "Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi dewasa Madya" (Skripsi-IAIN Ponorogo, 2019).

Al-Qur'an adalah dari adanya faktor eksternal yang diklasifikasikan menjadi faktor non sosial dan faktor sosial.²⁰

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian sebelumnya.

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Habibillah Nur Amalia, Efektivitas metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 10-15 tahun di taman Qur'an El-Jannah Pondok kopi Jakarta Timur, 2021.	Persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama membahas tentang Efektivitas metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada sasaran yang diteliti, peneliti terdahulu meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 10-15 tahun, sedangkan yang saya teliti membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah.	Penelitian terfokus Efektivitas Metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2.	Delvita Sari, Efektivitas penerapan metode Ummi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidz	Persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama membahas	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada sasaran yang diteliti, peneliti	Penelitian membahas bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an

²⁰M. Masyfu' Auliya'ilhaq, "Pengaruh penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Sidoarjo" (Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

	Roudlotul Qur'an Al-Hidayah, Telanaipura, 2021	tentang Efektivitas Metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	terdahulu meneliti tentang penerapan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri Pondok, sedangkan yang saya teliti membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah.	dengan menggunakan Metode Ummi.
3.	Khairunnisa, Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Dasar Islam terpadu Ar-Rahman Jakarta Selatan, 2019.	Persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama membahas tentang Efektivitas Metode Ummi.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada sasaran yang diteliti, peneliti terdahulu meneliti tentang Efektivitas Metode pembelajaran Al-Qur'an untuk kedisiplinan siswa, sedangkan yang saya teliti membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah.	Penelitian ini membahas bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi pada siswa.

4.	Ulfa Nur Rohmawati, Penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi dewasa Madya di dusun Sidowayah Desa Sidoharjo Jambon Ponorogo, 2019.	Persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama membahas tentang Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada sasaran yang diteliti, peneliti terdahulu meneliti tentang penerapan Metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi dewasa madya di suatu desa, sedangkan yang saya teliti membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah.	Penelitian ini membahas bagaimana proses penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
5.	M. Masyfu' Auliya'ilhaq, Pengaruh penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo, 2018.	Persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama membahas tentang Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada sasaran yang diteliti, peneliti terdahulu meneliti tentang pengaruh penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan	Penelitian ini membahas bagaimana kemampuan para siswa dalam Metode Ummi dalam menerapkan metode Ummi.

			membaca Al-Qur'an, sedangkan yang saya teliti membahas tentang Efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs.	
--	--	--	--	--

I. Kerangka Konseptual

